

ABSTRAK

Rifqi Khoerul Abad, Praktikum Jurnalistik Santri Pondok Pesantren (Studi Fenomenologi pada Santri Pesantren Darussalam Kabupaten Tasikmalaya)

Jurnalistik dapat dikatakan ilmu terapan yang erat kaitannya dengan keterampilan. Eksistensi jurnalistik pun kini sudah merebak di kalangan santri dan lingkungan pesantren. Salah satunya santri yang tergabung dalam organisasi Multimedia Pesantren Darussalam Kabupaten Tasikmalaya. Pesantren terus mengalami perubahan bentuk dalam mengadopsi perkembangan teknologi namun tetap tidak merubah kultur pesantren sebelumnya. Munculnya pesantren-pesantren modern merupakan bagian dari bagaimana mengadopsi perubahan teknologi.

Santri yang melakukan praktik jurnalistik dipandang penting untuk diteliti karena karakteristik yang berbeda dalam peliputan jurnalistik dibandingkan seorang siswa lainnya. Penelitian ini dianggap menarik karena khalayak dapat mengetahui motif santri dalam mempelajari dan pengalamannya dalam menjalankan praktik jurnalistik.

Fokus Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman santri mengenai jurnalistik. Bagaimana santri anggota multimedia memaknai dalam menjalankan praktik jurnalistik. Bagaimana pengalaman santri ketika sedang melakukan praktik jurnalistik.

Teori yang digunakan adalah fenomenologi Alfred Schutz bagaimana mempelajari fenomena dialami dalam kesadaran, dan tindakan, seperti seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep dalam intersubjektivitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena karakteristik dari pendekatan ini dipandang tepat dengan topik penelitian dan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan santri anggota Multimedia sehingga memberikan informasi tentang apa yang dialami oleh santri.

Hasil dari penelitian ini bahwa ketika santri melakukan peliputan jurnalistik, para santri memahami apa yang mereka terima selama menjadi anggota Multimedia. Pengalaman santri anggota Multimedia adalah melakukan kegiatan jurnalistik secara autodidak atau sendiri di lingkungan pesantren, Makna jurnalistik bagi santri adalah berhubungan dengan informasi, kegiatan liputan, dan kegiatan menulis. Berita yang disampaikan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Jurnalistik, Pesantren, Santri